

**TINJAUAN YURIDIS EMPIRIS MENGENAI KETERLAMBATAN
PEMBAYARAN JASA LAYANAN PINJAMAN ONLINE SPAYLATER
DAN SPINJAM BAGI PENGGUNA *E-COMMERCE* SHOPEE (Studi Kasus
Masyarakat Kabupaten Madiun)**

Oleh

ArditaDewi Epriany Puspitasari, NIM 2114041001

Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan penulis dan pembaca mengenai tinjauan yuridis empiris mengenai keterlambatan pembayaran jasa layanan pinjaman online Spaylater dan Spinjam bagi pengguna E-commerce Shopee (studi kasus masyarakat kabupaten madiun). Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris untuk menganalisis perlindungan hukum bagi konsumen pinjaman online di Kabupaten Madiun, serta peran OJK dalam memberikan perlindungan tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kajian literatur hukum. Teknik analisis data meliputi pemeriksaan, klasifikasi, dan sistematisasi data untuk memperoleh gambaran yang jelas dan objektif mengenai perlindungan hukum dalam praktik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa OJK, berdasarkan UU No. 21 Tahun 2011, memiliki peran penting dalam pengawasan sektor keuangan, termasuk pinjaman online, sementara Bank Indonesia mengatur teknologi finansial melalui Peraturan No. 19/12/PBI/2017. Pinjaman online dihadapkan pada masalah pembuktian kontrak elektronik dalam sengketa, dan perlunya pemenuhan syarat sah perjanjian sesuai dengan KUHPerdara serta perlindungan hak asasi manusia berdasarkan UU No. 39 Tahun 1999. Perlindungan konsumen mencakup pengamanan data pribadi dan hak konsumen, diatur dalam regulasi seperti Permenkominfo No. 20 Tahun 2016 dan OJK No. 14/2014. Penelitian ini juga menemukan celah hukum dalam mekanisme penagihan hutang pada pinjaman online. Faktor-faktor seperti pendapatan, kebutuhan, dan kemudahan akses memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih layanan pinjaman online. Penelitian ini menyarankan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pemberi pinjaman untuk memperketat regulasi, meningkatkan literasi keuangan, dan menyediakan solusi untuk mencegah keterlambatan pembayaran.

Kata-kata kunci: Pinjaman Online, Spaylater, Spinjam, E-commerce

**EMPIRICAL JURIDICAL REVIEW REGARDING DELAYS IN
PAYMENT OF SPAYLATER AND SPINJAM ONLINE LOAN SERVICES
FOR SHOPEE E-COMMERCE USERS (Case Study of Madiun Regency
Community)**

By

ArditaDewi Epriany Puspitasari, NIM 2114041001

Department of Law and Citizenship

ABSTRACT

This research aims to increase the understanding and knowledge of writers and readers regarding the empirical juridical review regarding late payments for Spaylater and Spinjam online loan services for Shopee E-commerce users (case study of the Madiun district community). This research uses an empirical juridical approach to analyze legal protection for online loan consumers in Madiun Regency, as well as the role of the OJK in providing this protection. Data was collected through interviews, observation, and legal literature review. Data analysis techniques include examination, classification and systematization of data to obtain a clear and objective picture of legal protection in practice. The research results show that OJK, based on Law no. 21 of 2011, has an important role in supervising the financial sector, including online loans, while Bank Indonesia regulates financial technology through Regulation no. 19/12/PBI/2017. Online loans are faced with the problem of proving electronic contracts in disputes, and the need to fulfill the legal conditions of the agreement in accordance with the Civil Code as well as protecting human rights based on Law no. 39 of 1999. Consumer protection includes safeguarding personal data and consumer rights, regulated in regulations such as Permenkominfo No. 20 of 2016 and OJK No. 14/2014. This research also found legal loopholes in the debt collection mechanism for online loans. Factors such as income, needs and ease of access influence people's decisions in choosing online loan services. This research suggests collaboration between the government, society, and lenders to tighten regulations, increase financial literacy, and provide solutions to prevent late payments.

Key words: Online Loans, Spaylater, Spinjam, E-commerce